

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM YAYASAN IBNU SINA**  
**AS-SYAR'IYYAH**

**A. Berdirinya Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyyah**

Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyyah Benggala Serang adalah sebuah rumah terapi, yang mengobati berbagai penyakit, dari penyakit hati, jiwa dan lain sebagainya. Markaz *Ruqyah* Ibnu Sina didirikan dibawah naungan Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyyah atas dasar kepedulian terhadap masyarakat dalam syiar tauhid dan pengobatan *nabawi*. Didirikan oleh seorang anak yang berasal dari Banten, yaitu Erwin Burhanudin. Lahir di Serang pada tanggal 4 Juni 1982. Sebelum bernama Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyyah, bernama klinik Thibbun Nabawi. Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyyah adalah Markaz pengobatan sunah Nabi, seperti pengobatan *ruqyah*, *Al-Hijamah* (Bekam Sunah), *Al-Fashdu* (Totok Darah), Totok syaraf, *Yumeiho*, Pijat Refleksi dan lain sebagainya. Pertama kali Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyyah berdiri di daerah Cinanggung kemudian berpindah ke perumahan Permata Safira, lalu berpindah tempat di daerah

Cipare. Dan terakhir berpindah ke daerah Bengkulu sebagai tempat sekretariat utama sampai sekarang.

Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah bertujuan untuk menyelamatkan manusia dari hal yang utama dalam kejiwaan yaitu mengobati hati karena hati dianggap sebagai salah satu pusat untuk membentuk dan meluruskan segala perilaku yang sesuai dengan norma-norma dan kehidupan, baik itu dari aspek agama ataupun adat istiadat. Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah berdiri pada tahun 2006, dengan pengesahan akta notaris pada tahun 2013, oleh akta notaris Betty Nuraeni pada tanggal 20 November 2013. SK. MENKUMHAM NOMOR AHU-8267. AH. 01. 04. TAHUN 2013.<sup>1</sup>

## **B. Profil Pendiri Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah**

Ustad Erwin yang biasa dipanggil, memiliki nama lengkap yaitu Erwin Burhanudin, S.Pd. Ia selaku pembina Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah yang bertempat di daerah Bengkulu-Serang. Ia lahir di Serang 4 Juni 1982. Riwayat pendidikan Ustad Erwin

---

<sup>1</sup> Dikutip dari Profil Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah, tahun 2018.

Burhanudin pernah menyelesaikan program S1 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2007. Ustad Erwin dilahirkan dari seorang ibu yang berasal dari Majalengka dan seorang ayah yang berasal dari Pandeglang-Banten. Ilmu yang ia dapat sehingga memiliki keahlian seperti sekarang ini, berawal dari hobby atau kebiasaan yang disukai dalam membantu mengobati penyakit non medis, dan juga mempelajari ilmu dari beberapa guru dan mengikuti pelatihan-pelatihan pengobatan *ruqyah*. selain itu, Ustad Erwin Burhanudin juga mewarisi keahlian mengobati orang lain dari nenek kandungnya yang dahulu sering mengobati pasien-pasien di daerah Pandeglang-Banten.<sup>2</sup>

### **C. Visi dan Misi Serta Tujuan Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah**

Dalam rangka mencapai tahapan proses pengobatan di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah, memiliki visi dan misi serta

---

<sup>2</sup> Dikutip dari Profil Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah, tahun 2018.

tujuan dalam proses pelayanan kesehatan. Adapun visi dan misi serta tujuan sebagai berikut :

### **1. Visi Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah**

Memberikan pemahaman tentang tauhid, kepada masyarakat Banten khususnya dan Indonesia pada umumnya. Dan bisa menjadi pusat pengobatan dengan metode ruqyah syar'iyah.

### **2. Misi Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah**

- a. Menjadi pusat rujukan dalam pengobatan dengan metode *ruqyah syar'iyah*
- b. Mencetak generasi pengobat Qurani.
- c. Menjadi pusat rujukan dalam rehabilitasi Qurani.
- d. Mengobati masyarakat dengan pengobatan metode Qurani.<sup>3</sup>

### **3. Tujuan Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah**

Membersihkan Aqidah umat Islam dari unsur-unsur syirik. Maksudnya adalah bahwasanya banyak umat islam Indonesia yang masih mencampuradukkan antara budaya

---

<sup>3</sup> Dikutip dari Profil Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah, tahun 2018..

animisme, dinamisme ke dalam ajaran islam sehari-hari mereka. Maksud dari ajaran animisme adalah memercayai bahwa setiap benda di bumi ini seperti tempat angker, gua, pohon atau batu besar dan sebagainya mempunyai ruh yang mesti dihormati agar ruh tersebut tidak mengganggu manusia. Dan dalam ajaran ini mereka meyakini bahwa ruh-ruh benda tersebut bisa membantu mereka dari ruh jahat dalam kehidupan keseharian mereka.

Kemudian yang dimaksud ajaran dinamisme adalah pemujaan terhadap ruh nenek moyang yang telah meninggal, kemudian ruh mereka menetap ditempat-tempat tertentu seperti pohon-pohon besar, laut, gunung-gunung, sungai, dan sebagainya. Arwah-arwah nenek moyang itu, sering dimintai tolong untuk urusan keseharian mereka.

1. Membuat kelompok-kelompok pembinaan keislaman intensif/ *Tarbiyah* Islamiyah.

Membuat majelis-majelis kajian islam dan pengajaran islam kepada masyarakat muslim khususnya. Terutama mengenalkan islam secara syariat yang terlepas dari 2

unsur tadi, yaitu animisme dan dinamisme. Dan juga agar ummat muslim terlepas dari kesyirikan dan memurnikan tauhid mereka dalam peribadatan.

2. Menjadikan pengobatan cara Nabi sebagai solusi pengobatan bagi umat islam.<sup>4</sup>

Mengenalkan kepada masyarakat bahwasanya ada pengobatan warisan Nabi SAW, yang sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW. Dan bisa diamalkan dalam keseharian, yang digunakan untuk penyakit medis maupun penyakit non medis, adapun amalanya yaitu seperti pengobatan *ruqyah*, zikir harian, *Al- hijamah* (bekam), dan pengobatan herbal-herbal sunah Nabi SAW.<sup>5</sup>

#### **4. Sarana dan Prasarana Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah**

- a. Ruang parkir kendaraan roda 2 dan 4
- b. Ruang tunggu pertama untuk pendaftaran
- c. Ruang praktek ber AC

---

<sup>4</sup> Dikutip dari Profil Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah, tahun 2018.

<sup>5</sup> Dikutip dari Profil Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah, tahun 2018.

#### **D. Layanan-Layanan bagi Pasien di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah**

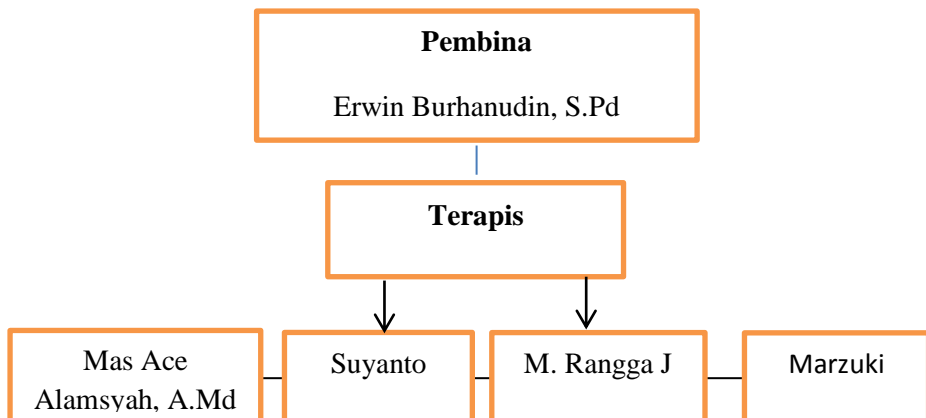
1. Setiap pasien terdata lengkap di Formulir Data Pasien
2. Setiap pasien terdata di Data Rekam Pasien
3. Setiap pasien diberikan Kartu Berobat
4. Pada setiap kedatangan pasien selalu dilakukan konsultasi gratis dan evaluasi berkala
5. Pasien dapat diobati di tempat tinggalnya jika kesulitan ke Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah.

#### **E. Struktur Kepengurusan Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah**

Struktur yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah tersusun dalam bagan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

#### **Struktur Kepengurusan Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah**



## **F. Layanan Pengobatan di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah**

Selain terapi atau pengobatan *ruqyah*, di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah juga memiliki metode pengobatan yang digunakan kepada pasien-pasien yang datang ke Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah. Adapun pengobatan tersebut diantaranya :

### 1. *Al-Hijamah* (Bekam Sunah)

Terapi ini merupakan suatu metode pembersihan darah dan angin, dengan mengeluarkan sisa toksid dengan tubuh melalui permukaan kulit dengan cara menyedot. Alat yang digunakan dalam melakukan bekam terbuat dari babbu, gelas, atau dengan alat vakum yang bersih dan higienis.<sup>6</sup>

### 2. *Al-Fashdu* (Totok Darah)

Totok darah berperan penting dalam kesehatan tubuh. Totok darah ditujukan untuk melancarkan peredaran darah dan getah bening. Totok darah dapat pula dilakukan untuk mengurangi zat-zat pelepas yang menggumpal dalam sel-sel otot, memperbaiki proses metabolisme di dalam tubuh, dan

---

<sup>6</sup> Ahmad Fatahillah, *Bekam Pencegah dan Penyembuhan Penyakit Warisan Rasulullah*, (Jakarta: Qultum Media.), h.21.



menyempurnakan proses pembagian zat-zat makanan ke seluruh tubuh.<sup>7</sup>

### 3. *Yumeiho*

Terapi *yumeiho* adalah suatu metode untuk membetulkan posisi tulang seluruh tubuh, mengendurkan otot-otot dan jaringan sel-sel organik serta secara radikal menghilangkan penyakitnya, dengan tulang pinggul sebagai pusatnya. Metode *yumeiho* sebagai suatu terapi pemijatan, penarikan serta tekanan-tekanan vertikal akan dapat memulihkan sendi-sendi yang terkilir dan menata kembali tulang-tulang yang mengalami dislokasi.

### 4. Totok Syaraf

Totok Syaraf bermanfaat untuk merangsang titik-titik meridian yang merupakan jaringan jalan energi yang tersebar di dalam tubuh. Jika darah mempunyai jaringan sirkulasi darah maka energi juga mempunyai jaringannya sendiri yang meridian. Pusat syaraf dan melakukan pijatan yang terfokus pada titik jaringan syaraf yaitu pada bagian punggung tubuh

---

<sup>7</sup> M Ferry Wong, Panduan Lengkap Pijat (Jakarta: Penebar Plus, 2011),h.44.

## 5. Pijat Refleksi

Pijat ini dilakukan pada telapak kaki, tujuannya untuk memberikan rangsang pada simpul-simpul saraf agar bekerja dengan baik, sehingga aliran darah dan cairan tubuh menjadi lancar. sirkulasi aliran darah yang lancar akan memberikan efek relaksasi dan kesegaran pada seluruh anggota tubuh.

Jadi, inti dari pijat refleksi adalah mengaktifkan refleksi pada kaki yang berhubungan dengan bagian-bagian tubuh lainnya. hal ini dimungkinkan karena telapak kaki manusia memiliki titi-titik saraf yang berhubungan dengan seluruh organ tubuh.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Gayatri, *Women's Guide Buku Cerdas Untuk Perempuan Aktif* (Jakarta: Gagas Media, 2011), h.104.